

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menguji serta menganalisis pengaruh profitabilitas, *non-debt tax shield*, *tangibility*, peluang pertumbuhan, serta risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan (*leverage*). Penelitian ini menggunakan dua sudut pandang teori yaitu *Pecking Order Theory* dan *Trade-Off Theory*. Sesuai hasil analisis yang sudah dijalankan, berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *leverage*. Arah hubungan yang negatif menandakan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal atau sesuai dengan *pecking order theory*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga akan ada kecenderungan perusahaan lebih senang menggunakan modal sendiri daripada menggunakan hutang sebagai pendanaan perusahaannya.

2. Non-Debt Tax Shield

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa *non-debt tax shield* memiliki pengaruh negatif terhadap *leverage*. Hal ini sesuai teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *non debt tax shield* yang tinggi akan mengindikasikan terdapat komponen selain utang yang dapat mengurangi pajak tanpa harus menggunakan utang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan menggunakan komponen selain utang untuk mengurangi pajak. Pengaruh negatif juga dapat disebabkan karena depresiasi yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi, semakin tinggi aset tetap yang diinvestasikan maka jumlah depresiasi akan semakin tinggi dan semakin besar manfaat dari pengurangan pajak yang diterima,

sehingga sumber dana internal yang dimiliki semakin besar dan hal tersebut mengakibatkan rendahnya kebutuhan dana eksternal berupa hutang.

3. Tangibility

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *tangibility* memiliki pengaruh positif terhadap *leverage*. Hubungan positif ini memperlihatkan bahwa aset berwujud dapat dijadikan pinjaman (*collateral*) bagi *borrowers* terhadap *lenders*, sehingga tingkat suku bunga yang dikenakan *borrowers* menjadi rendah karena risiko gagal bayar dari *borrowers* yang juga rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki aset berwujud yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang besar. Menurut peneliti, apabila aset suatu perusahaan semakin banyak, berarti semakin banyak pula *collateral assets* untuk bisa mendapatkan sumber dana dari eksternal yang berupa hutang. Dan perusahaan yang mempertahankan investasi berupa tanah, bangunan, peralatan, dan aset berwujud lainnya akan memiliki biaya kebangkrutan yang lebih kecil daripada perusahaan yang mengandalkan aset tidak berwujud.

4. Peluang Pertumbuhan

Penelitian ini menjelaskan bahwa peluang pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap *leverage*. Pernyataan ini mendukung teori *trade-off*, bahwa perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat. Dengan kata lain, semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi pula dana eksternal (hutang) yang digunakan oleh perusahaan.

5. Risiko Bisnis

Penelitian ini menjelaskan bahwa risiko bisnis tidak mempunyai pengaruh terhadap *leverage*. Hal ini berarti juga menolak adanya teori *pecking order* dan teori *trade-off*.

5.2 Keterbatasan

Sesuai latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan, berikut merupakan keterbatasan penelitian yang dilakukan.

1. Obyek penelitian semata-mata berfokus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan tidak meneliti semua sektor perusahaan.
2. Banyak ditemukan data yang memiliki informasi tidak lengkap di laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan, sehingga hal ini dapat memperkecil sample yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya 0.440 atau 44%. Dan hal ini diasumsikan bahwa masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap *leverage*.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang bisa dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya mungkin bisa menambahkan variabel independen yang lain sehingga semakin tinggi persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Obyek dalam penelitian ini semata-mata berfokus pada perusahaan manufaktur. Pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sektor perusahaan lain yang ada di BEI untuk dijadikan objek penelitian.

5.3.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan kepada para investor yaitu :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai tolak ukur dalam berinvestasi untuk memilih saham perusahaan mana yang menguntungkan dan mana yang tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A., Morissan M., dkk. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Agus Sartono. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Agus, Widarjono. (2007). Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Alipour, et al. (2015). Determinantsof Capital Structure (an Empirical Study of Firms in Iran). *Internasional Journal of Law Management*, 57(1), 53-83.
- Al-Najjar, B., & Taylor, P. (2008). The Relationship between Capital Structure and Ownership Structure (New Evidence from Jordanian Panel Data). *Managerial Finance Journal*.
- Amalina dan Suryono. (2016). Pengaruh Due professional Care, Time Budget Pressure, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (4), 2460-0585.
- Andi, Kartika. (2009). Faktor – factor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*.
- Antao, Paula dan Dana Bonfim. (2012). The Dynamic of Capital Structure Decisions. Working Pappers.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo
- Ashraf and Rasool. (2013). Determinants of Leverage of Automobile Sector Firms Listed in Karachi Stock Exchange Testing by Pecking Order Theory. *Journal of Business Study Quarterly*, 4 (3).
- Bradley et al. (1984). Capital of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5.
- Brealey, R. A. & Myers, S. C. (1991). Principles of Corporate Finance, 4th edition. McGraw Hill Inc.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bugin. (2001). Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif, Surabaya: Airlangga University Press.

- Chen Chin-Ming, Ju Cheng-Shu, Hwang Yuhchang (2005). The Relationship Between Intellectual Capital and Firms. *Journal of Intelektual Kapital*. 6.(12), 159-176.
- Dermawan Sjahrial. (2009). Manajemen Keuangan, edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiarta. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2302- 8912.
- Ezeoha. (2008). Firm Size and Corporate Financial Leverage Choice in A Developing Economy. *The Journal of Risk Finance*, 9 (4), 351-364.
- Frank M.Z., & Goyal, V.K. (2007). Trade-off and Pecking Order Theories of Debt. Diakses dari <http://www.tc.umn.edu/~murra280/WorkingPapers/Survey.pdf> tanggal 27 Agustus 2012.
- Ghozali,Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, L. J. (2009). Principles of Managerial Finance (Twelfth). Boston: Pearson Education.
- Gustina, Ira. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.
- Hendy M Fakhruddin. (2008). Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Indrajaya, Gleen, dkk. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 06 (2)
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12 (2), 81-96.
- Lim, Youngdeok. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism (Evidence from Korea). *Journal of Banking and Finance*, 35, 456-47.
- Mazur, Kinga. (2007). The Determinants of Capital Structure Choice (Evidence from Polish Companies). *International Atlantic Economic Society*.
- Megginson. (1997). Corporate Finance Theory. *Addison-Wesley Educational Publisher Inc*.

- Mouna, Zerria dan HediNoubbig. (2015). Determinants of capital structure (evidence from tunisian listed firms). *International Journal of Business and Management*, 10 (9), 121-135.
- Murhadi, W.R., (2011). Determinan Struktur Modal (Studi di Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Myers , S and Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information Investors Do not Have. *Journal of Finance Economics*, 13, 187-221.
- Myers, S. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39.
- Nasruddin. (2004). Faktor-Faktor yang Menentukan Struktur Modal (Studi Empirik pada Perusahaan Industri Farmasi di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5 (1), 47-62.
- Nosita, Firda. (2018). Struktur Modal Optimal dan Kecepatan Penyesuaian (Studi Empiris di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(3), 305-324.
- Onofrei, M. (2015), Determinant Factor of Firm Leverage (An Empirical Analysis at Iasi County Level). *Procedia Economics and Finance*, 20, 460-466.
- Pandey, I.M. (2001). Capital Structure And The Firm Characteristics (Evidence From An Emerging Market). IIMA, Working Paper.
- Pangeran, P. (2010). Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 21 (1), 1–16.
- Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma. (2005) .Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur Go public yang terdapat di Bursa Efek Jakarta sinergi, *Edisi khusus On finance*, 1-15.
- Rajan, R.G. dan Zingales, I. (1995). What Do We Know About Capital Structure? (Some evidence from international data). *Journal of Finance*, 50, 1421- 1460.
- Riswan dan Sari. (2015). Factors Affecting Capital Structure in Manufacturing Companies Go-Public in Indonesia Stock Exchange in The Year 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6 (2).
- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1), 44-58.
- Seftianne dan Handayani. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1), 39-56.

- Seftianne dan Ratih Handayani. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Setiawan, Dedi., Abrar Oemar., Ari Pranaditya. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Periode Tahun 2010-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 – 15.
- Sheikh. N.A., dan Wang, Z., (2011). Determinants of Capital Structure An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. *Journal of Managerial Finance*, 37(2), 117–133.
- Steven dan Lina. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (3).
- Sudjana, Nana dan Ibrahim.(2004). Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- Yahya, S.D. (2011). Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1 (4).
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-work-in-process-dalam-perusahaan-manufaktur/>
- <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>